

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai analisis pengaruh Rasio Lancar (CR), Perputaran Total Asset (TATO), dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021, yaitu sebagai berikut :

1. Perkembangan dari Rasio Lancar (CR) pada Perusahaan Pertambangan Sektor BatuBara di BEI periode 2017-2021. Rata-rata mengalami tetapi penurunan di tahun 2019-2021 hal ini karena merosotnya bottom line atau laba bersih dan juga Covid-19 yang menjadi pembatasan penjualan ekspor batubara ke China dan India berdampak pada kondisi keuangan perusahaan.
2. Perkembangan dari Perputaran Total Asset (TATO) pada Perusahaan Pertambangan Sektor BatuBara di BEI periode 2017-2021. Rata- rata mengalami penurunan di tahun 2019, 2020, dan 2021 dikarenakan adanya penurunan pada total penjualan, dan tingginya proporsi beban pokok pendapatan.
3. Perkembangan dari Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Sektor BatuBara di BEI periode 2017-2021. Rata- rata mengalami penurunan di tahun 2020 dan 2021 dikarenakan entitas-entitas yang

tidak beroperasi secara aktif dan sebelumnya memiliki izin eksplorasi tambang batu bara.

4. Perkembangan dari Rasio Lancar (CR) pada Perusahaan Pertambangan Sektor BatuBara di BEI periode 2017-2021. Rata-rata mengalami penurunan di tahun 2018, 2020, dan 2021 dikarenakan kinerja keuangan tidak bisa dihindari dikarenakan harga komoditas yang berada pada tren negatif.
5. Berikut adalah hasil dari penelitian Rasio Lancar (CR), Perputaran Total Asset (TATO), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA) baik secara parsial maupun simultan :
 - a. Rasio Lancar (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor BatuBara Periode 2017-2021.
 - b. Perputaran Total Asset (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor BatuBara Periode 2017-2021.
 - c. Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor BatuBara Periode 2017-2021.
 - d. Rasio Lancar (CR), Perputaran Total Asset (TATO), dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor BatuBara Periode 2017-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian penelitian dan pembahasan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021, yaitu sebagai berikut :

1. Mengacu pada permasalahan yang terjadi pada perkembangan rasio lancar, diharapkan Rasio Lancar menunjukkan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan, maka perusahaan semakin efisien dan ROA akan naik.
2. Dikarenakan permasalahan yang terjadi mengenai penjualan maka, perusahaan dapat mendukung kegiatan efektivitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Aset yang dimiliki dapat berupa aset lancar maupun aset tidak lancar. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan memperoleh keuntungan.
3. Dikarenakan permasalahan pada ukuran perusahaan mengenai entitas maka total asset mengurang, untuk menghindari data yang tidak normal tersebut maka total asset perlu dilogartmakan yang diperoleh dari nilai di posisi laporan keuangan.
4. Permasalahan yang terjadi karena laporan keuangan maka, menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan mengendalikan biaya dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan.